

## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN

Asrul Siregar

Dosen STAI Al-Hikmah Medan; [siregarasrul6@gmail.com](mailto:siregarasrul6@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

#### *Keywords:*

Efektivitas;  
Media Sosial;  
Pendidikan

---

#### *Article history:*

Received 2020-08-15

Revised 2020-11-12

Accepted 2021-01-17

### ABSTRACT

Dalam perkembangan teknologi informatika dan komunikasi berbagai media visual dijadikan sebagai media pendidikan termasuk Media Sosial. Pemanfaatan jejaring sosial untuk kepentingan belajar mengajar memang belum banyak yang mempraktekannya. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui efektifitas penggunaan media sosial sebagai media pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode literatur yakni menggunakan studi kepustakaan dari berbagai sumber pustaka yang berhubungan dengan permasalahan media pendidikan yaitu dengan memanfaatkan akun yang ada seperti youtube, facebook, twitter dan berbagai akun lainnya yang bisa mengatasi kesulitan belajar disekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara tidak langsung para siswa banyak memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran terutama untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dalam rangka menambah referensi dan menjadi sarana memperoleh kebutuhan pembelajaran dalam berbagai tugas-tugas pada materi pelajaran yang diajarkan di sekolah.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



---

### Corresponding Author:

Asrul Siregar

Dosen STAI Al-Hikmah Medan; [siregarasrul6@gmail.com](mailto:siregarasrul6@gmail.com)

---

### PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *Information Communication and Technology* (ICT) di era globalisasi saat ini sudah menjadi kebutuhan yang mendasar dalam mendukung efektifitas dan kualitas proses

pendidikan. Isu-isu pendidikan di Indonesia seperti kualitas dan relevansi pendidikan, akses dan ekuitas pendidikan, rentang geografi, manajemen pendidikan, otonomi dan akuntabilitas, efisiensi dan produktivitas, anggaran dan sustainabilitas, tidak akan dapat diatasi tanpa bantuan TIK. Pendidikan berbasis TIK merupakan sarana interaksi manajemen dan administrasi pendidikan, yang dapat dimanfaatkan baik oleh pendidik dan tenaga kependidikan maupun peserta didik dalam meningkatkan kualitas, produktivitas, efektifitas dan akses pendidikan.

Perkembangan TIK atau multimedia di Indonesia khususnya dalam dunia pendidikan masih belum optimal dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Singapura, Malaysia dan Thailand. Terdapat beberapa masalah dan kendala yang masih dirasakan oleh masyarakat khususnya tenaga pendidik dan profesional pendidikan untuk memanfaatkan TIK di berbagai jenjang pendidikan baik formal maupun non formal. Permasalahan tersebut terutama berkaitan dengan kebijakan, standarisasi, infrastruktur jaringan dan konten, kesiapan dan kultur sumber daya manusia di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, berbagai upaya yang telah dan akan dilakukan baik pemerintah maupun masyarakat dalam rangka pemanfaatan TIK dalam pendidikan sangat urgen dan mutlak dilakukan secara terintegrasi, sistematis dan berkelanjutan. Dalam makalah ini khususnya akan dibahas bagaimana kebijakan dan standarisasi mutu penyelenggaraan pendidikan berbasis TIK. Apa standarisasi mutu yang disyaratkan untuk penyelenggaraan pendidikan berbasis TIK yang efektif dan efisien serta akuntabel

Secara umum perkembangan ilmu dan pengetahuan saat sekarang ini ditandai dengan perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi ditandai dengan derasnya informasi dan komunikasi yang dilihat dari berbagai alat komunikasi yang cukup canggih saat sekarang ini salah satunya adalah media

sosial. Media Sosial (*Social Media*) adalah saluran atau sarana pergaulan social secara online di dunia maya (internet). Para pengguna (*user*) media sosial berkomunikasi, berinteraksi, saling kirim pesan, dan saling berbagi (*sharing*), dan membangun jaringan (*networking*)” (Santoso, 2011).

Media sosial saat ini banyak diakses oleh kalangan masyarakat terlebih bagi kalangan siswa, dimana media sosial dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan tugas-tugas sekolah. Media sosial sebagai pusat informasi dapat diakses melalui internet, HP android yang hampir dimiliki semua golongan sehingga dengan relatif mudah media sosial menjadi konsumsi masyarakat yang tidak dapat dibendung lagi. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi khususnya media sosial saat ini tidak hanya memberikan dampak positif kepada siswa, namun juga banyak memberikan dampak negative baik secara umum maupun secara khusus dalam perkembangan pendidikannya di sekolah.

Kebiasaan siswa mengakses media sosial membuat siswa asik dan terlena tampak mengenal tempat dan waktu, sehingga salah satu dampak dari kemajuan sosial media kepada siswa adalah banyak siswa yang begadang atau tidur larut malam karena asyik mengakses informasi di media sosial, bahkan menurut hemat penulis banyak siswa yang pulang sekolah langsung ke internet untuk mengakses berbagai informasi dan mencari hiburan. Selain itu siswa juga terbanu dengan adanya media sosial, karena melalui media sosial siswa terbantu dalam memperoleh kebutuhan pendidikan seperti mendapatkan literatur sebagai rujukan, mempermudah siswa memperoleh bahan pada saat kesulitan mengerjakan tugas dan menjadi media pembelajaran bagi siswa dalam memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran dan kemajuan media sosial saat ini banyak memberikan dampak negatif dan positif bagi siswa.

## 1. Pengertian Media Sosial

Media sosial yang disebut juga sosial media adalah media masyarakat atau umum yang saat ini sangat berkembang pesat dan menjamur di seluruh pelosok tanah air khususnya. Media Sosial (*Social Media*) adalah “merupakan saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya (internet). Para pengguna (*user*) media sosial berkomunikasi, berinteraksi, saling kirim pesan, dan saling berbagi (*sharing*), dan membangun jaringan (*networking*)” (Hamdani, 2011).

Jika kita mencari definisi media sosial di mesin pencari [Google](#), dengan mengetikkan kata kunci "*social media meaning*", maka Google menampilkan pengertian media sosial sebagai "*websites and applications used for social networking*" --website dan aplikasi yang digunakan untuk jejaring sosial" (Anton, 2012).

Menurut Wikipedia, media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya (*users*) bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual (Astuti, 2010).

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 , dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content* (Andreas, 2010).

Sosial media secara umum bisa di artikan sebagai situs yang menyediakan wadah bagi penggunanya untuk saling berinteraksi secara *online*. Di media sosial kamu bisa saling berinteraksi dengan pengguna lain, atau mungkin malah menjalin hubungan bisnis dengan orang dari berbagai kalangan. Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi

informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain Facebook, Myspace, dan Twitter. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Saat teknologi internet dan mobile phone makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses facebook atau twitter misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah mobile phone. Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita.

Berdasarkan kutipan di atas maka dapat dipahami bahwa media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual.

## **2 Jenis Media Sosial**

Media sosial memiliki jenis yang beraneka ragam. Berdasarkan jenisnya Media sosial yang populer digunakan di Indonesia antara lain:

- a. Facebook
- b. Twitter
- c. Youtube
- d. Blog (Andreas, 2010)

Sebagai salah satu media komunikasi, media sosial tidak hanya dimanfaatkan untuk berbagi informasi dan inspirasi, tapi juga ekspresi diri (*self*

*expression*), "pencitraan diri" (*personal branding*), dan ajang "curhat" bahkan keluh-kesah dan sumpah-serapah. Status terbaik di media sosial adalah update status yang informatif dan inspiratif.

Di zaman sekarang ini media sosial sudah menjadi kebutuhan pokok bagi sebagian orang, mereka seperti orang kecanduan yang akan merasa aneh bila sehari saja tidak menggunakan situs berbagi informasi ini. Saat ini jejaring media sosial sudah banyak sekali jenisnya, bahkan saking banyaknya akan membuat Anda bingung dalam memilih media sosial apa yang cocok untuk Anda. Tapi pada intinya sosial media hanya memiliki satu fungsi yaitu untuk menjalin komunikasi secara online. Sekarang mari kita bahas media sosial apa saja yang paling populer di Indonesia. Tidak usah terlalu banyak basa basi lagi yuk langsung saja kita bahas satu-satu.

Orang Indonesia adalah salah satu pengguna terbesar yang ada di dunia. Di beberapa media sosial Indonesia menduduki peringkat atas dalam daftar pengguna media sosial paling aktif yang ada di dunia. Oke langsung saja inilah daftar media sosial paling populer di dunia.

#### 1. Facebook

Media sosial buatan [Mark Zuckerberg](#) ini memang menduduki peringkat pertama media sosial yang paling banyak di gunakan di dunia. Anda mungkin termasuk pengguna media sosial yang satu ini kan? terlepas suka atau tidak suka, saat ini Facebook merupakan media sosial paling populer di dunia.

Sejak diluncurkan pada tahun 2004 silam Facebook sudah dilengkapi berbagai fitur yang memanjakan para penggunanya, mulai dari yang awam soal internet sampai yang sudah ahli sekalipun tidak akan mengalami kesulitan menggunakan Facebook sebagai sara berbagi informasi di dunia maya.

Kepopuleran Facebook inilah yang mengantarkan Mark Zuckerberg menjadi salah satu orang terkaya di dunia di usia yang masih muda.

## 2. Twitter

Pada peringkat kedua media sosial yang paling populer di dunia adalah [Twitter](#). Yup, media sosial yang mirip dengan microblog ini tercatat sebagai media sosial yang paling aktif penggunaannya. Sejak diluncurkan tahun 2006 Twitter tumbuh dengan pesat dan saat ini sudah mencapai 284 juta pengguna. Bagi yang suka membagikan status yang singkat jelas dan padat Twitter adalah tempat yang tepat untuk Anda. Hampir seluruh pengguna internet menggunakan Twitter, diantaranya selebritis, politikus, dan juga relawan mereka semua menggunakan media sosial ini untuk kepentingan masing-masing.

## 3. Google Plus

Media sosial ini merupakan kepunyaan Google Inc. Seperti yang kita tahu, saat ini Google adalah tempat untuk mencari sumber informasi yang paling mudah, cukup dengan mengetik kata kunci di mesin pencari kita akan di kasih ribuan website yang memuat informasi tersebut.

[Google plus](#) adalah jejaring sosial yang dibesut oleh Google pada tahun 2011, kepopuleran Google+ juga sudah mendunia. Untuk membuat akun media sosial ini juga sangat mudah, Anda cukup membuat akun Google maka secara otomatis akan otomatis mempunyai akun Google+.

Google+ menyediakan layanan *profile*, Google map, Google buzz dan beberapa yang lain yaitu Circles, Hangouts, dan banyak lagi. Tetapi tidak banyak orang yang aktif di Google+ entah karena belum tahu atau memang kesulitan dalam menggunakannya.

#### 4. Instagram

Instagram merupakan media sosial tempat berbagi foto atau video yang paling populer saat ini. Pada awalnya [Instagram](#) hanya tersedia di aplikasi IOS (iphone / ipad), tapi saat ini sudah tersedia untuk berbagai OS yang lain seperti android, symbian, windows phone, dll. Kelebihan dari media sosial Instagram adalah bisa mengedit foto agar terlihat lebih bagus dan profesional.

Fitur yang tersedia di media sosial ini hampir sama dengan media sosial yang lain yaitu ada *hashtag*, ada *comment*, ada *mention*, ada *like*, ada *follow*, banyak masih banyak lagi yang lainnya. Hampir setiap hari ada jutaan foto dan video yang telah di unggah di Instagram.

#### 5. Pinterest

Situs jejaring sosial ini memungkinkan Anda untuk berbagi foto, acara, minat dan hobi. Bukan hanya sekedar berbagi foto atau file biasa loe, tapi Anda bisa mengelompokkan foto tersebut ke dalam kategori sesuai dengan objek foto tersebut. Hal menarik lainnya dari Pinterest adalah Anda bisa meng-*upload* foto ke pinboard, lalu meng-*sharenya* ke dalam website atau media sosial lainnya. Di Indonesia atau di negara Asia



lainnya Pintererst kurang populer jika dibandingkan dengan media sosial lain.

#### 6. Tumblr

Tumblr merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk membagikan *post* yang berbentuk blog mini yang bisa dilihat di *dashboard* pengguna lain yang mengikuti kita. Anda bisa mengkonesikan [Tumblr](#) dengan media sosial lain seperti Facebook, Twitter, atau Google plus sehingga ketika Anda mem-*posting* sesuatu di Tumblr akan secara otomatis akan masuk dan tampil di media sosial lain.

Seperti layaknya layanan web lain, Tumblr juga bisa mendesain tampilan dengan HTML. Jadi Anda bebas mendesain tampilan profil Anda sesuai dengan keinginan Anda. Yang membedakan antara Tumblr dengan blog / website profesional adalah Tumblr merupakan blog yang berbasis jejaring sosial. Oleh karena itu yang dipost lebih bersifat kehidupan pribadi. Untuk Anda yang suka ngeblog sambil santai bersosial ria, Tumblr adalah media yang tepat untuk Anda.

#### 7. Flickr

[Flickr](#) adalah media sosial khusus untuk berbagi foto. Pada media sosial ini memungkinkan kita untuk men-tag dengan kata kunci populer, sehingga foto atau video yang kita upload akan tersebar luas di mesin pencari. Keanekaragaman foto yang di bagikan di Flickr membuat para pemilik blog menjadikannya referensi untuk mencari gambar yang berkualitas. Jadi bagi Anda yang menyukai fotografi, melukis atau membuat video

bisa juga memanfaatkan media sosial ini untuk menyalurkan hobi yang Anda miliki.

#### 8. Likedln

Media sosial [Likedln](#) memungkinkan Anda untuk terhubung dengan jaringan bisnis. Singkatnya dengan memiliki akun Likedln Anda bisa terhubung dengan orang-orang profesional yang ada di jaringan bisnis dunia. Likedln menyediakan lebih dari 20 bahasa layanan termasuk bahasa Indonesia.

Yang menarik di Likedln adalah para pengusaha bisa mencari langsung tenaga pekerja yang potensial untuk kemajuan perusahaannya, begitu juga sebaliknya para pencari kerja bisa melihat profil calon perusahaan atau manajer HRD.

#### 9. Ask Fm

Situs jejaring sosial ini memungkinkan Anda untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang Anda ajukan kepada orang lain. Fungsi utamanya kurang lebih sama dengan Yahoo *answer*. Bila Anda mempunyai pertanyaan yang tidak bisa sendiri, Anda bisa mem- posting pertanyaan itu ke Ask.fm untuk mendapatkan jawaban.

Biasanya yang menjawab pertanyaan di Ask.fm adalah ahli dalam bidangnya. Bagaimana asyik bukan? Tapi Anda harus tetap berhati- hati dalam mengajukan pertanyaan, karena pertanyaan Anda bersifat publik jadi siapapun bisa membaca dan berkomentar. Bertanyalah hal yang bersifat wajar, karena sudah banyak kasus di mana pengguna di bully karena pertanyaan yang di ajukan.

## 10. Social “chat” Apps

Yang terakhir berbeda dari *list* yang lainnya. Aplikasi chat ini bersifat lebih pribadi dan biasanya hanya ada di aplikasi ponsel seperti Nokia, iOS, Android, Blackberry, Symbian, Windows Phone. Banyak orang yang menggunakan layanan media sosial ini untuk menggantikan fitur sms dalam berkomunikasi. Aplikasi chat ini lebih praktis dari sms, atau email karena aplikasi ini bisa di akses dari jaringan kartu sim dan juga koneksi wifi (Andreas, 2010).

Melalui sosial media maka siapa saja bisa berkomunikasi dengan sahabat, teman, dan keluarga dimanapun berada. Perbedaan cara berkomunikasi pada masing-masing aplikasi chat tidak terlalu banyak, semuanya rata-rata menyediakan fitur percakapan personal dan juga percakapan *group*. Yang berbeda adalah cara penambahan kontak teman (dengan pin / user ID / nomor telepon) dan juga perbedaan dari segi hiburan (*emoticon / sticker, file sharing, voice call* dan *video call*).

Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan social media dengan jaringan internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Kita sebagai pengguna social media dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model content lainnya.

## **B. Manfaat Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran**

Di era global seperti sekarang ini, hampir setiap orang mudah mengakses internet. Dari orang tua, remaja, hingga anak kecil pun sudah mengenal internet. Apalagi didukung dengan menjamurnya smartphone dan paket internet yang berlomba-lomba menamai dirinya murah dan tidak lelet. Tidak perlu repot ke warung internet untuk mengaksesnya. Seiring berkembangnya teknologi internet, masyarakat pun makin ramah dengan situs jejaring sosial facebook, blogger, instagram, hingga twitter. Situs jejaring sosial tidak hanya digunakan untuk berinteraksi dengan teman. Ada yang memanfaatkannya sebagai media menyampaikan informasi, untuk mempromosikan produk, bahkan hanya sekedar untuk mencurahkan isi hati pengguna.

Dari banyaknya situs jejaring sosial, keseluruhannya dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk setiap orang. Blogger merupakan situs jejaring sosial yang berupa teks dokumen, gambar, obyek media, dan data yang tersusun secara rapi yang dapat dilihat melalui browser internet dan biasanya berisi catatan atau jurnal pribadi. Manfaat blog yaitu:

- 1) Media interaktif diluar kelas. Misalnya guru disebuah sekolah memposting materi pelajaran. Kemudian siswa mengakses blog tersebut, siswa mengisi komen di blog lalu guru menanggapi, sehingga terjadi komunikasi antara guru dengan siswa.
- 2) Media untuk menyimpan file. Guru dapat menyusun dan meresume materi pelajaran kemudian meng-updatenya ke blog. Dengan begitu, siswa dapat belajar kapan saja tanpa dibatasi waktu dan tempat.
- 3) Media untuk mendapatkan informasi. Guru dan siswa bisa mendapatkan informasi melalui proses pencarian dengan search engine akan membuka dan menambah wawasan guru dan siswa tentang dunianya dan dunia ilmu pengetahuan. Bisa melalui

membaca koran, buku, majalah namun kita hanya berperan sebagai pembaca pasif. Dan masih banyak lagi pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran (Rizayanti, 2016).

Selain blog, *twitter* merupakan salah satu jejaring sosial yang sedang gencar-gencarnya digandrungi masyarakat selain *facebook*. Terlebih untuk remaja yang tidak ingin ketinggalan zaman modern. Selain untuk menambah teman atau link mereka, bisa menjadi sarana bisnis dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Hal ini dapat tergolong ke dalam salah satu e-learning.

Belajar tidaklah hanya menghafal materi yang disampaikan guru di rumah sekolah. Dengan *twitter*, siswa bisa nge-tweet intisari dari materi yang disampaikan gurunya di sekolah. Ini sama persis dengan menulis dibuku catatan, hanya berbeda medianya saja. Setelah itu siswa dapat berdiskusi dengan temannya dengan fitur-fitur yang ada di *twitter* seperti *hashtag*, *reply*, *retweet*, dan lain-lain. Misalnya L fisika untuk berdiskusi tentang mata pelajaran fisika.

Selain media pembelajaran bagi siswa, *twitter* juga telah digunakan untuk sebagai media pembelajaran khalayak umum. Banyak akun-akun *twitter* yang aktivitasnya membagikan info dan ilmu pengetahuan umum. Mulai dari info kesehatan, kecantikan, agama, tips-tips menarik, kata-kata bijak dan masih banyak lagi.

Contohnya @twitFakta, akun ini membagikan info mengenai fakta-fakta apa saja yang terjadi di dunia, @FaktaAgama membagikan info mengenai seputar agama, @BisnisAnakMuda membagikan tips-tips menjadi pengusaha muda sukses, @nasehatsuper membagikan tweet kata-kata bijak.

Masih banyak lagi akun-akun lainnya yang memberikan info seperti itu. Informasinya pun bermacam-macam bidang, cukup dengan memfollow akun tersebut, maka informasi akan secara otomatis masuk kedalam timeline kita.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media sosial dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Bukan hanya untuk seseorang yang masih belajar secara formal, masyarakat umumnya dapat menggunakan media sosial untuk belajar, menambah wawasan dan dapat menginspirasi sebagian orang.

Disisi lain, menurut Reza Syaeful "e-learning menawarkan kesempatan akademis yang unik untuk memperluas pengetahuan peserta didik dan bisa memanfaatkan berbagai fasilitas di internet yang ada", jadi pemanfaatan e-learning menggunakan situs jejaring sosial facebook dapat dijadikan media pembelajaran yang menarik. Karena, memberikan akses kepada informasi online, juga tersedia jaringan dimana para individu dapat saling berinteraksi dan fitur-fitur yang mendukung. Situs jejaring Facebook merupakan salah satu situs jejaring paling populer di Indonesia, di mana Indonesia merupakan negara pengguna facebook (FB) terbesar kedua di dunia setelah Amerika Serikat (AS). berdasarkan penelitian (TNS) Digital Life, dari sekitar 30.000.000 orang pengguna internet di Indonesia, sekitar 87% penggunanya selalu mengunjungi jejaring sosial (FB dan twitter). Selain itu, pengguna/pengakses jejaring sosial terbesar di Indonesia adalah usia remaja (SYaeful, 2007).

Strategi yang bisa dilakukan untuk pengayaan dalam distance learning ini adalah metode pemberian tugas, metode diskusi, metode kerja kelompok, kegiatan memakai tutor sebaya dan pemodelan atau cara lain dapat menyuruh siswa membaca yang sesuai (Suyitno, 2012). Berdasarkan hal itu maka facebook bisa dijadikan strategi alternatif dalam permasalahan mengontrol dan memberikan pemahaman yang sesuai atau memberikan pengayaan pada para peserta *distance learning*.

Adapun fitur-fitur facebook yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah:

- a. Wall facebook, fitur ini bisa digunakan sebagai papan informasi.

- b. Facebook note, fitur ini bisa digunakan untuk membuat tulisan singkat atau handout perkuliahan.
- c. Fitur chatting, fitur ini bisa digunakan untuk mengobrol langsung dengan sesama pengguna facebook lainnya yang telah menjadi teman, selain itu bisa menjadi media diskusi online
- d. Facebook group, fitur ini bisa digunakan untuk komunitas peserta didik, kajian-kajian keilmuan, study club, dan mengontrol jumlah siswa/pebelajar yang mengikuti perkuliahan atau pembelajaran secara distance learning.
- e. Facebook quiz, dalam fitur atau fasilitas ini, bisa dioptimalkan oleh guru atau peserta didik untuk latihan materi untuk evaluasi pembelajaran lewat quiz online yang interaktif.
- f. Facebook share, fitur ini bisa digunakan untuk men-share materi (tulisan singkat, link, gambar, video dsb).

Model pembelajaran yang bisa digunakan dalam penerapannya yaitu pembelajaran Group Investigation dan TPS (think, pair and share). Adapun strategi yang bisa dipakai adalah:

- a. Guru bisa berperan aktif dengan cara membuat grup yang berhubungan dengan mata pelajaran yang berkaitan. kemudian dapat mensosialisasikannya kepada peserta didik.
- b. Dalam grup, guru bisa berbagi (sharing) materi dari situs web lainnya, baik itu berupa link, gambar dan video. hal ini untuk menambah bahan ajar buat siswa, ruang konsultasi, dan ringkasan materi pada note.
- c. Dalam fasilitas games quiz bisa dijadikan media latihan/evaluasi dengan membuat latihan/quiz di facebook.

Sehingga pemanfaatan E-learning dengan menggunakan media situs jejaring sosial facebook di harapkan mampu menjadi media yang menarik, kreatif dan lebih mendekatkan guru dengan peserta didiknya. Sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan tercapainya ketuntasan belajar. Untuk menyukseskan model pembelajaran ini diperlukan partisipasi dari berbagai pihak terkait untuk meminimalisir pengaruh negatif penggunaan facebook dan mampu meningkatkan manfaat facebook sebagai media pembelajaran yang menarik dan kreatif.

### **C. Manfaat Positif Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan**

Berikut adalah kelebihan dan tantangan dalam penggunaan sosial media:

1. Penggunaan sosial media dapat membentuk suatu komunitas yang aman, karena sangat dimungkinkan adanya pengawasan guru-guru, dengan memonitor dan memoderatori isi sosial media. Sehingga hal-hal yang berbahaya terkait dengan sosial media dapat dihindari.
2. Siswa dapat memberikan kritik dan komentar pada masing-masing tugas kelas atau sekolah. Kerja kelompok dapat lebih mudah, dan mereka dapat bertanya pada guru serta memulai diskusi, sehingga semangat bekerjasama dapat ditingkatkan.
3. Dapat digunakan sebagai sarana untuk lebih memperkenalkan sekolah atau kelas pada murid dan calon murid.

Jaringan sosial seperti Facebook, Twitter dan YouTube telah cepat menjadi bagian dari kehidupan Anda sehari-hari. Salah satu alasan mengapa media sosial sangat populer adalah karena memungkinkan pengguna untuk mengubah pengalaman mereka dan berinteraksi dengan jaringan internet. Dengan banyaknya teknologi baru dan perkembangan jaringan sosial saat ini, ada banyak manfaat dan alasan bagi semua orang, termasuk pelajar atau



mahasiswa untuk menggunakan media sosial. Sebuah penelitian menemukan hasil bahwa 70% pelajar merasa bahwa teknologi yang mereka gunakan untuk belajar harus disesuaikan dengan diri mereka sebagai pengguna media sosial.

Berikut sejumlah manfaat penggunaan media sosial untuk pendidikan :

1. Menciptakan Komunitas

Banyak pelajar ditantang untuk bisa menyesuaikan diri dengan konsep pembelajaran yang baru dan tugas-tugas khusus. Media sosial membantu memusatkan pengetahuan kolektif seluruh kelas untuk membuat kegiatan belajar dan berkomunikasi menjadi lebih efisien.

Contohnya :

- a. Memulai daftar kontak kelas untuk berkolaborasi dan saling membagikan tips-tips pelajaran tertentu
- b. Mengundang guru yang menggunakan media sosial untuk bergabung dengan kelompok belajar sehingga bisa memberi masukan

2. Melanjutkan Pembelajaran

Memulai jaringan kelompok belajar kolaboratif bisa menghemat waktu dan tenaga banyak orang. Bagi pelajar yang tak dapat menghadiri kelas tertentu, tak perlu khawatir ketinggalan pelajaran karena saat ini media sosial seperti Periscope, Skype atau SnapChat bisa membantu pelajar.

Para pelajar dapat menggunakan Google Hangout untuk memfasilitasi mereka ketika belajar kelompok. Pelajar yang ingin mengajukan pertanyaan kepada ahli, dapat memanfaatkan Twitter atau Jelly yang dirancang untuk membangun koneksi melalui pertanyaan atau jawaban antar pengguna.

3. Mengatur Sumber Pembelajaran

Media sosial dapat membantu untuk menjaga semua informasi agar terorganisir dan mudah diakses. Dengan media sosial, maka data yang pelajar miliki akan aman, akurat dan bisa saling dibagikan menggunakan tools seperti Pinterest atau Tumblr.

Jika dokumen yang dibutuhkan tidak atau belum diposting ke media sosial, gunakan Google Drive, Box atau Dropbox untuk mengumpulkan materi pembelajaran. Selain itu, pelajar juga bisa menggunakan layanan berbagi konten seperti Google Docs untuk tugas kelompok. Fitur tersebut membantu pelajar dalam mengorganisir kelompok dan tugas menjadi lebih mudah.

#### 4. Mendukung Materi Pembelajaran

Media sosial dapat membantu mengidentifikasi konten tambahan untuk memperkuat atau memperluas pembelajaran pelajar.

Misalnya saja YouTube membantu menyediakan video bagi pelajar secara audio visual ketika dibutuhkan untuk memperjelas materi pembelajaran. Media sosial memungkinkan pelajar mengirimkan bermacam-macam dokumen seperti video, reminder, voice note, gambar, data dan lainnya.

#### 5. Menambah Wawasan

Para pelajar yang merupakan pengguna media sosial secara langsung saling memberikan dan menerima beragam informasi. Mereka membagikan tips dan trik, proyek DIY (*Do It Yourself*) dan informasi yang berguna untuk bahan pelajaran. Kemampuan mereka untuk mengakses, menganalisa, menahan dan berbagi informasi kian meningkat seiring berjalannya waktu. Bahkan mereka tak sadar sudah mengembangkan kemampuan mereka tersebut.

Berbagai kelebihan yang diperoleh siswa dengan menggunakan media sosial menunjukkan bahwa media sosial cukup efektif dijadikan sebagai media pembelajaran di sekolah. Efektivitas media sosial sebagai media pembelajaran juga merupakan tuntutan kurikulum 2013 dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai media pembelajaran

## **KESIMPULAN**

Menghadapi tantangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, maka sudah saatnya sekolah membuka jejaring sosial melalui media sosial yang dapat diakses oleh semua siswa untuk memperlancar dan membantu proses belajar mengajar antara guru dan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya. Media sosial sebagai media pembelajaran cukup efektif dipakai dan digunakan oleh guru dan siswa sesuai dengan kelebihan penggunaan media sosial dengan menghindari dampak negatif dari media sosial terhadap siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media sosial efektif dijadikan sebagai media pembelajaran dengan pemanfaatan berbagai akun yang ada seperti youtub, face book twiter dan sebagainya yang bisa mengatasi kesulitan belajar siswa di sekolah.

## **REFERENCES**

- Ade Suyitno, *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan*, (Jakarta: Sinar Obor, 2012)
- Anton S, *Jejaring Sosial*, (Jakarta : Bunga Hampa, 2012).
- Hamdani, *Kemajuan Media Sosial*, (Jakarta : Offest, 2011)
- Kaplan Andreas, *Sosial Media*, (Jakarta : Horizon, 2010)
- Nova Rizayanti, *Manfaat Media Sosial Dalam Pembelajaran*, (Jakarta : Merdeka, 2016)
- Reza Syaeful, *Efektivitas Facebook Sebagai Media Pembelajaran*, (Jakarta : Bina Ilmu, 2007)

Santoso. *Media Sosial Sebagai Pusat Informasi*. (Jakarta : Tiga Serangkai. 2011) Tri Astuti, *Media Online*, (Bandung : Sakura, 2010)

[http://esterwijaya0893.blogspot.co.id/2014/11/penggunaan-media-sosial-sebagai-  
media.html](http://esterwijaya0893.blogspot.co.id/2014/11/penggunaan-media-sosial-sebagai-media.html)

[http://www.kesekolah.com/solusi-pendidikan/penggunaan-media-  
sosial-dalam-pendidikan-yang-tepat-di  
sekolah.html#sthash.GNgIx57U.dpuf](http://www.kesekolah.com/solusi-pendidikan/penggunaan-media-sosial-dalam-pendidikan-yang-tepat-di-sekolah.html#sthash.GNgIx57U.dpuf)

[http://maggugun.blogspot.co.id/2013/07/kelebihan-dan-kekurangan-sosial-  
media.html](http://maggugun.blogspot.co.id/2013/07/kelebihan-dan-kekurangan-sosial-media.html) [http://muh-arsyad92.blogspot.co.id/2013/06/manfaat-  
internet-dalam-pembelajaran.html](http://muh-arsyad92.blogspot.co.id/2013/06/manfaat-internet-dalam-pembelajaran.html)

[https://sosialpendidikan.wordpress.com/2012/06/06/peranan-media-sosial-  
dalam-pendidikan](https://sosialpendidikan.wordpress.com/2012/06/06/peranan-media-sosial-dalam-pendidikan)